

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk selama periode 2020 hingga 2024 menggunakan pendekatan *Du Pont System*, serta menyajikannya melalui dasbor visualisasi interaktif berbasis Microsoft Excel. Pendekatan ini memecah *Return on Equity (ROE)* ke dalam empat komponen utama, yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turnover (TATO)*, *Equity Multiplier (EM)*, dan *Return on Investment (ROI)*, guna memperoleh gambaran menyeluruh terkait efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa PT. Indosat Ooredoo Hutchison Tbk mengalami fluktuasi dalam profitabilitas, efisiensi penggunaan aset, dan struktur modal, terutama akibat pandemi dan proses integrasi pasca *merger* dengan Hutchison 3 Indonesia. Tahun 2021 menjadi titik balik kinerja perusahaan dengan pencapaian *ROE* tertinggi sebesar 65,50%. Meskipun terjadi penurunan dalam beberapa indikator pada tahun-tahun berikutnya, perusahaan tetap menunjukkan tren pemulihan dan penguatan struktur keuangan. Penggunaan dasbor visualisasi di Microsoft Excel dalam penelitian ini terbukti efektif untuk menyampaikan informasi keuangan secara interaktif, ringkas, dan mudah dipahami. Temuan ini juga diperkuat melalui *benchmarking* dengan perusahaan operator seluler lainnya, seperti Telkom, XL Axiata, dan Smartfren. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan strategis bagi perusahaan, serta referensi bagi akademisi dan peneliti yang ingin mengkaji efisiensi kinerja keuangan berbasis analisis visual.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Du Pont System*, Dasbor Visualisasi, Microsoft Excel

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk during the period of 2020 to 2024 using the Du Pont System approach, presented through an interactive visualisation dashboard based on Microsoft Excel. The Du Pont analysis breaks down Return on Equity (ROE) into four key components: Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Equity Multiplier (EM), and Return on Investment (ROI), providing a comprehensive view of the company's efficiency and profitability. This research applies a descriptive quantitative method with secondary data sourced from annual financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange. The analysis results show that PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk experienced fluctuations in profitability, asset utilization efficiency, and capital structure, primarily due to the pandemic and post-merger integration with Hutchison 3 Indonesia. The year 2021 marked a turnaround in performance, with the highest recorded ROE of 65.50%. Although some indicators declined in the following years, the company demonstrated signs of recovery and strengthening financial fundamentals. The use of a Microsoft Excel dashboard proved effective in presenting financial information in a concise, interactive, and user-friendly manner. These findings are further supported through benchmarking with other mobile network operators, such as Telkom, XL Axiata, and Smartfren. This research is expected to serve as a strategic reference for the company and provide valuable insights for academics and researchers interested in financial performance analysis using visual dashboards.

Keywords: *Financial Performance, Du Pont System, Visualisation Dashboard, Microsoft Excel*